

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG**  
**PRODI SARJANA TERAPAN**  
Skripsi, Juni 2024

RIKA YULISMA

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT TERHADAP KADAR GULA DARAH PENDERITA DM TIPE 2 DI PUSKESMAS GEDONG TATAAN**

xv + 33 halaman, 13 tabel, 2 gambar, 14 lampiran

**ABSTRAK**

Salah satu penyakit tidak menular yang bersifat kronis adalah diabetes melitus (DM). Penyakit DM diakibatkan karena kelenjar pankreas tidak mampu memproduksi hormon insulin. Penyakit DM merupakan salah satu ancaman kesehatan di Indonesia. Sebesar 90–95% kasus DM tipe 2 disebabkan oleh gaya hidup yang tidak sehat. Penanggulangan penyakit DM dapat dilakukan melalui pencegahan, pengendalian dan pengobatan secara komprehensif melalui edukasi, terapi nutrisi, aktivitas fisik, dan farmakologi. Komplikasi DM yang tidak terkontrol dapat berdampak pada morbiditas dan mortalitas. Salah satu penyebabnya adalah kepatuhan minum obat, dapat mempengaruhi kadar gula darah penderita DM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat terhadap kadar gula darah penderita DM tipe 2. Penelitian ini bersifat kuantitatif observasional analitik dengan desain *cross sectional*, dengan menggunakan uji *korelasi Spearman*. Penelitian ini dilakukan di puskesmas Gedong Tataan Pesawaran pada bulan Februari – Juni 2024. Sampel berjumlah 43 responden dengan melakukan pengisian kuisioner MMAS dan pemeriksaan kadar gula darah puasa. Hasil penelitian didapat bahwa tingkat kepatuhan minum obat pada penderita DM tipe 2 di puskesmas Gedong Tataan masih rendah (32,6%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau  $p < 0.05$  maka ada hubungan yang signifikan antara kepatuhan minum obat dengan kadar gula darah. Diketahui angka koefisien korelasi sebesar -0,943 yang menunjukkan bahwa tingkat kekuatan hubungan (korelasi) sangat kuat.

Kata Kunci: DM, Kadar Gula Darah, Kepatuhan  
Daftar Bacaan: 48 (2013-2023)

**TANJUNGPURING MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC  
APPLIED BACHELOR PROGRAM**

Skripsi, June 2024

RIKA YULISMA

**THE RELATIONSHIP OF COMPLIANCE WITH MEDICATION ON  
BLOOD SUGAR LEVELS OF TYPE 2 DM PATIENTS AT THE GEDONG  
TATAAN HEALTH CENTER**

xv + 33 pages, 13 tables, 2 figures, 14 appendices

**ABSTRACT**

One of the chronic non-communicable diseases is diabetes mellitus (DM). DM disease is caused because the pancreas gland is unable to produce the hormone insulin. DM disease is one of the health threats in Indonesia. As many as 90–95% of type 2 DM cases are caused by an unhealthy lifestyle. Management of diabetes mellitus can be done through comprehensive prevention, control and treatment through education, nutritional therapy, physical activity and pharmacology. Compliance with taking medication can help reduce blood sugar levels in people with type 2 DM. This study aims to determine the relationship between adherence to taking medication and blood sugar levels in people with type 2 DM. This research is a quantitative observational analytical research with a cross sectional design, using the Spearman correlation test. This research was conducted at the Gedong Tataan Pesawaran community health center in February – June 2024. The sample consisted of 43 respondents who filled in the MMAS questionnaire and checked fasting blood sugar levels. The results of the study showed that the level of medication compliance among type 2 DM sufferers at the Gedong Tataan Community Health Center was still low (32.6%). The statistical test results show a significance value of 0.000. Because the significance value is smaller than 0.05 or  $p < 0.05$ , there is a significant relationship between adherence to taking medication and blood sugar levels. It is known that the correlation coefficient is 0.943, which shows that the level of strength of the relationship (correlation) is very strong.

**Keywords: DM, Blood Sugar Levels, Compliance**

**Reading List: 48 (2013-2023)**